

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting untuk mendapatkan perhatian dan penanganan yang sesuai perkembangan zaman dan dunia pendidikan yang ada. Oleh sebab itu berbagai cara dan usaha digunakan dalam upaya untuk memajukan pendidikan serta mengatasi berbagai kendala yang timbul guna menunjang tujuan pendidikan.

Salah satu tujuan Pendidikan Nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi sehingga bertanggung jawab”.

Pendidikan juga tidak terlepas dari Perkembangan teknologi informasi yang sangat mempengaruhi segala aspek kehidupan manusia. Pesatnya perkembangan ini sangat membantu proses pembelajaran, terutama pada masa pandemi Covid-19 ini contohnya, peserta didik dapat mencari bahan belajar dan guru memperkaya bahan ajar melalui internet. Namun hal ini tidak cukup jika hanya mengandalkan materi pembelajaran dari internet saja, peran seorang guru juga dibutuhkan dalam pembelajaran langsung karena siswa tidak dapat hanya menerima materi pembelajaran

semata-mata dari internet karena perlu kecermatan dalam mengambil materi ajar atau pembelajarannya.

Berkaitan dengan materi pembelajaran Pada masa Pandemi ini, pembelajaran tatap muka dilakukan secara sederhana karena digantikan dengan penerapan kebijakan belajar dari rumah (BDR). Pembelajaran ini bertujuan untuk memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat covid-19 memerlukan upaya penyesuaian berupa strategi maupun peran pihak-pihak terkait seperti guru, peserta didik maupun orang tua peserta didik dirumah.

Berdasarkan hasil praobservasi pada tanggal 19 Juli 2021 dikelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang, dengan melakukan wawancara terhadap guru dan siswa, serta mengamati proses berlangsungnya pembelajaran juga berdasarkan daftar nilai siswa ditemukan permasalahan bahwa di Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang Proses pembelajarannya belum maksimal, disebabkan oleh terhambatnya proses belajar mengajar langsung sebagai dampak dari Covid-19 yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Sehingga diperlukannya upaya yang berkaitan dalam hal pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan sebuah pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun upaya tersebut adalah dengan menggunakan metode *blended learning*.

Menurut Dwiyanto (2020) *blended learning* adalah perpaduan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* yang dapat

meningkatkan efektivitas akses dalam mengembangkan potensi individu peserta didik. Dimana metode pembelajaran ini dapat mengkombinasikan sistem pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka maupun *online* dengan adanya metode ini siswa dapat menemukan pengetahuan yang seimbang yang diperolehnya dari pembelajaran secara tatap muka maupun secara *online*. Secara tatap muka sederhana guru menyampaikan materi kepada siswa didalam kelas dimana terdapat interaksi langsung antara guru dan peserta didik mengenai materi pelajaran yang dibahas. Sedangkan secara *online* proses pembelajaran dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp*, *Youtube* dan *Zoom Meeting*. Melalui aplikasi *WhatsApp* guru memberikan intruksi mengenai prosedur pembelajaran, melalui *Youtube* guru menyuruh siswa untuk menonton materi pembelajaran yang bersumber dari buku Tema, sedangkan melalui *Zoom Meeting* guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran dimana guru dan siswa dapat berinteraksi secara virtual. Dengan demikian metode pembelajaran *blended learning* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang.

Berdasarkan Masalah tersebut penulis tertarik untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Blended Learning* Dimasa Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu “Peningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode *blended learning* dimasa pandemi Covid-19 kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang Tahun Pelajaran 2021/2022”.

C. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang permasalahan diatas, disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan metode *blended learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dimasa pandemi covid-19 siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang Tahun Pelajaran 2021/2022?
- b. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *blended learning* dimasa pandemi covid-19 siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang Tahun Pelajaran 2021/2022?
- c. Bagaimana respon siswa terhadap model *blended learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dimasa pandemi covid-19 siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang Tahun Pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memaparkan Penggunaan metode *blended learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 pada

siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang Tahun Pelajaran 2021/2022.

- b. Menjelaskan Peningkatan Hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *blended learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang Tahun Pelajaran 2021/2022.
- c. Mendeskripsikan Respon siswa terhadap model *Blended Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dimasa pandemi covid-19 siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Sebungkang Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan pada umumnya dan khususnya dalam bidang metode belajar pada masa pandemi covid-19.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memberi kemudahan bagi siswa dalam

memahami materi pelajaran serta dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu masukan bagi guru-guru serta solusi terhadap permasalahan pembelajaran yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dimasa pandemi covid-19.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak sekolah untuk meningkatkan kinerjanya dalam pengolahan pembelajaran pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu guru.

d. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian, menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis, khususnya berkenaan dengan metode pembelajaran *blended learning* yang memberikan solusi kepada siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi bacaan bagi rekan-rekan mahasiswa/i program studi pendidikan guru sekolah dasar guna penelitian sejenis dan selanjutnya.

F. Definisi Istilah

Menurut Sugiyono (2016:31) definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi istilah pada penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil dari proses belajar yang menunjukkan adanya kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

2. Metode *Blended Learning*

Blended learning merupakan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka maupun *online*. Adapun pembelajaran yang memiliki empat ruang belajar menurut Nuraini (2020) ruang belajar dalam *blended learning* yaitu, sinkron virtual, sinkron langsung, sinkron mandiri dan sinkron kolaboratif.